

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia



## Harga Emas Melonjak Lebih Tinggi Karena Federal Reserve Memberikan Sinyal Penurunan Suku Bunga Sebanyak Tiga Kali Pada Tahun Ini

*Resume perkembangan minggu lalu:*

- **“Dot Plot”, menunjukkan komite memperkirakan suku bunga Dana Fed pada akhir tahun ini sebesar 4,6%;**
- **Pasar emas diperdagangkan di wilayah yang relatif netral menjelang pengumuman tersebut dan melonjak ke wilayah positif pada reaksi awal;**
- **Meski inflasi terus menurun, bank sentral menyatakan masih belum siap menurunkan suku bunga.**

Investor emas menarik napas lega, dan pasar melihat adanya pembaruan momentum pembelian karena Federal Reserve memberikan sinyal bahwa mereka masih dalam jalur untuk menurunkan suku bunga sebanyak tiga kali pada tahun ini.

Pada hari Rabu, dalam langkah yang sangat dinanti-nantikan, Federal Reserve mengumumkan bahwa mereka akan mempertahankan suku bunga Fed Funds tidak berubah dalam kisaran antara 5,25% dan 5,50%. Namun, pasar lebih tertarik pada panduan bank sentral ke depan dan perkiraan suku bunga pada akhir tahun.

Perkiraan suku bunga bank sentral yang diperbarui, juga dikenal sebagai “dot plot”, menunjukkan komite memperkirakan suku bunga Dana Fed pada akhir tahun ini sebesar 4,6%, tidak berubah dari bulan Desember.

Pasar emas diperdagangkan di wilayah yang relatif netral menjelang pengumuman tersebut dan melonjak ke wilayah positif pada reaksi awal. Harga emas spot terakhir diperdagangkan pada \$2,1673.60 per ounce, naik 0,77% hari ini.

Pasar emas telah melonjak karena pasar mulai memperkuat ekspektasi mereka terhadap penurunan suku bunga pada bulan Juni.

**ALAMAT**  
Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**  
(+62) 2131151848

**WEBSITE**  
corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**  
@emasantamindonesia

**TWITTER**  
@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**  
@emasantamindonesia

Menurut CME FedWatch Tool, pasar kini melihat peluang lebih dari 60% penurunan suku bunga di bulan Juni. Pasar memperkirakan peluang 50/50 menjelang pengumuman tersebut.

Meskipun bank sentral terus memberikan sinyal penurunan suku bunga, bank sentral masih enggan memberikan waktu pastinya. Pernyataan kebijakan moneter memberikan nada yang sangat optimis mengenai kesehatan perekonomian.

“Indikator-indikator terkini menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian telah berkembang dengan kecepatan yang solid. Pertambahan lapangan kerja tetap kuat, dan tingkat pengangguran tetap rendah. Inflasi telah mereda selama setahun terakhir namun tetap tinggi,” kata bank sentral dalam pernyataan kebijakan moneternya.

Meski inflasi terus menurun, bank sentral menyatakan masih belum siap menurunkan suku bunga.

“Komite memperkirakan tidak tepat untuk mengurangi kisaran target sampai mereka memperoleh keyakinan lebih besar bahwa inflasi bergerak secara berkelanjutan menuju 2 persen,” kata bank sentral.

Meskipun pemerintah pusat masih berada di jalur yang tepat untuk menurunkan suku bunga tahun ini, siklus pelonggaran yang akan datang mungkin lebih dangkal dari perkiraan pasar.

Proyeksi terbaru menunjukkan bahwa bank sentral memperkirakan suku bunga akan berakhir pada tahun 2025 sebesar 3,9%, naik sedikit dari 3,6% yang dilaporkan pada bulan

Desember. Suku bunga diperkirakan akan berakhir pada tahun 2026 sekitar 3,1%, naik dari perkiraan sebelumnya sebesar 2,9%.

Seiring dengan penurunan suku bunga yang lebih kecil, Federal Reserve menjadi cukup optimis mengenai kesehatan perekonomian AS. Dalam proyeksi ekonomi terkini, bank sentral melihat perekonomian tumbuh sebesar 2,1% tahun ini, jauh lebih tinggi dari perkiraan bulan Desember sebesar 1,4%. Perekonomian diperkirakan tumbuh 2,0% pada tahun depan dan 2026, naik dari perkiraan sebelumnya masing-masing sebesar 1,8% dan 1,9%.

Bank sentral juga memperkirakan pasar tenaga kerja AS akan tetap kuat, dengan tingkat pengangguran meningkat tahun ini menjadi 4,0%, turun dari perkiraan sebelumnya sebesar 4,1%. Tingkat pengangguran diperkirakan akan tetap stabil, naik menjadi 4,1% pada tahun depan dan kemudian turun kembali menjadi 4,0% pada tahun 2026, tidak berubah dari perkiraan sebelumnya.

Melihat inflasi, bank sentral memperkirakan inflasi PCE inti tidak akan mencapai target 2% hingga tahun 2026. Inflasi inti diperkirakan akan meningkat 2,4% tahun ini, tidak berubah dari proyeksi bulan Desember. Inflasi diperkirakan meningkat 2,2% tahun depan, naik dari perkiraan bulan Desember sebesar 2,1%.

Inflasi umum juga diperkirakan akan lebih tinggi tahun ini dan kemudian menurun pada tahun 2025 dan 2026. Bank sentral memperkirakan inflasi akan meningkat sebesar 2,6% tahun ini, naik dari perkiraan sebelumnya sebesar 2,4%.